

## LAMPIRAN KOMPREHENSIF

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA  
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

---

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D USIA 36  
TAHUN G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS  
IMOGIRI I**

### S: SUBJEKTIF

#### A. IDENTITAS/ BIODATA

Nama pasien	: Ny. D	Nama suami	: Tn. I
Umur	: 36 tahun	Umur	: 38 tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: D3	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Tegal Rejo, RT 06, Kab. Bantul		

#### B. ANAMNESE PADA TANGGAL : 14 Desember 2023 pukul 09.00 WIB

1. Alasan kunjungan saat ini / keluhan  
Ibu mengatakan tidak ada keluhan
2. Riwayat kehamilan
  - a. Riwayat menstruasi
    - Hari pertama haid terakhir : 21 Maret 2022
    - Taksiran persalinan : 28 Februari 2023
    - Lamanya menstruasi terakhir : 5-6 hari
    - Siklus : 28 hari teratur
    - Banyaknya : normal 3x ganti pembalut
    - Sifat darah : encer
  - b. Pergerakan fetus dirasakan pertama kali : 4 bulan

c. Keluhan yang dirasakan

Mual dan muntah yang lama : ibu mengatakan tidak mengalami mual dan muntah

Nyeri perut : ibu mengatakan tidak ada nyeri perut

Panas, menggigil : ibu mengatakan tidak panas dan menggigil

Sakit kepala berat/terus menerus : ibu mengatakan tidak sakit kepala

Penglihatan kabur : ibu mengatakan tidak pernah mengalami penglihatan kabur

Rasa nyeri/panas waktu BAK : ibu mengatakan saat BAK tidak nyeri dan panas

Rasa gatal pada vulva vagina dan sekitarnya: ibu mengatakan tidak merasa gatal pada vagina

Pengeluaran cairan pervagina: ibu mengatakan tidak ada pengeluaran cairan pada vagina

Nyeri kemerahan ,tegang pada tungkai : ibu mengatakan tidak nyeri pada tungkai

Odema : tidak ada pembengkakan /odema

d. Diet /makanan

Pola makan: sehari makan 3 kali (nasi+sayur+lauk pauk)

Selama hamil: tidak ada perubahan, sehari makan 3 kali (nasi+sayur+lauk pauk)

e. Minum

Pola minum: sehari minum 7-8 gelas

Selama hamil: sehari minum 8-10 gelas

f. Eliminasi

Pola BAK: sehari BAK 3 kali saat pagi, sore, dan malam

Selama hamil: sehari BAK 6 kali, karena kepala bayi sudah turun, ibu hamil trimester III

Pola BAB: sehari BAB 1 kali pada pagi hari

Selama hamil: tidak ada perubahan, sehari BAB 1 kali pada pagi hari

g. Personal hygiene: ibu mandi 2 kali sehari pagi dan sore

h. Aktivitas sehari-hari

Pola istirahat : ibu tidur siang selama  $\pm 1$  jam dan 6-7 jam pada malam hari

Seksualitas: ibu melakukan hubungan seksualitas 1 kali selama 1 minggu

i. Imunisasi TT: ibu sudah TT V pada bulan Oktober 2021

j. Kontrasepsi yang digunakan: ibu belum pernah menggunakan KB

k. Tablet yang sudah dikonsumsi ibu : Asam folat, Vit B6, Vit B12, Tablet Fe, Vit C dan Kalsium yang diperoleh dari Puskesmas

3. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita :

- 1) Jantung : ibu mengatakan tidak menderita penyakit jantung
- 2) Tekanan darah tinggi : ibu mengatakan tidak menderita tekanan darah tinggi
- 3) Hepar : ibu mengatakan tidak menderita penyakit hepar
- 4) Diabetes melitus : ibu mengatakan tidak menderita DM
- 5) Anemia berat : ibu mengatakan tidak menderita anemia berat
- 6) Penyakit hubungan seksual dan HIV / AIDS : ibu mengatakan tidak menderita HIV/AIDS
- 7) Campak : ibu mengatakan tidak menderita penyakit campak
- 8) Tuberkulosis : ibu mengatakan tidak menderita penyakit tuberkulosis
- 9) Gangguan mental : ibu tidak menderita gangguan mental
- 10) Operasi : ibu mengatakan tidak pernah operasi
- 11) Alergi : ibu mengatakan tidak memiliki alergi makanan, minuman, obat-obatan, debu dan dingin
- 12) Lain – lain : tidak ada

b. Perilaku kesehatan

- 1) Penggunaan alkohol/obat-obatan sejenisnya : Ibu mengatakan tidak menggunakan alkohol dan obat-obatan sejenisnya.
- 2) Obat-obatan/jamu yang sering digunakan : Ibu mengatakan tidak menggunakan obat-obatan/jamu.
- 3) Merokok, makan sirih:Ibu mengatakan ia tidak merokok dan tidak makan sirih, suami ibu tidak merokok.
- 4) Iritasi vagina/ganti pakaian dalam : Ibu mengatakan tidak iritasi vagina dan ganti pakaian dalam 2x sehari (saat sudah terasa lembab dan tidak nyaman)
- 5) Senam Hamil : Dilakukan seminggu 2-3x

4. Riwayat sosial

- a. Apabila kehamilan ini di rencanakan: ibu mengatakan kehamilan ini tidak direncanakan, hanya saja ibu dan suami tidak ingin menunda
- b. Respon terhadap kehamilan : senang
- c. Status perkawinan : sah dalam pandangan hukum dan agama, menikah 1 kali dan sudah 1 tahun
- d. Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan persalinan, nifas : tidak ada
- e. Rencana bersalin : di rumah sakit

5. Riwayat keadaan keluarga

(tanyakan tentang penyakit-penyakit keturunan)

Ibu mengatakan ia dan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit keturunan.

6. Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi

- a. Tempat dan penolong yang diinginkan : Rumah Sakit/Dokter
- b. Jaminan pembiayaan : BPJS
- c. Pendamping persalinan : Suami
- d. Transportasi pada saat akan bersalin : Mobil
- e. Pendonor : Teman suami

## **O : OBJEKTIF**

### **A. PEMERIKSAAN FISIK**

1. Keadaan umum ibu : baik
2. Kesadaran : composmentis
3. Pemeriksaan umum : baik

Tinggi badan : 157 cm

Berat badan

a. Sebelum hamil : 51 kg

b. Saat hamil : 62 kg

$$\text{IMT} = \frac{BB}{TB^2} = \frac{43,5}{1,44^2} = \frac{43,5}{2,0736} = 24,8 \text{ kg/m}^2$$

( Ibu masuk dalam kategori normal)

Tekanan darah : 102/67 mmHg

Pernafasan : 20 kali/menit

Nadi : 80 kali/menit

Suhu tubuh : 36,8<sup>0</sup>C

Lila : 26 cm

4. Pemeriksaan kebidanan

1) Kepala dan wajah : bentuk kepala simetris, pada wajah tidak ada pembengkakan dan chloasma gravidarum

2) Mata :

Kelopak mata : simetris kanan dan kiri

Konjunctiva : merah muda tidak anemis

Sklera : putih tidak ikterik

3) Hidung

Bentuk : Simetris

Keadaan : Bersih

Fungsi : Baik

4) Mulut dan gigi

Lidah graham : tidak ada radang dan bersih

- Gigi : tidak ada caries gigi
- 5) Kelenjar thyroid  
Pembesaran kelenjar tyroid : tidak ada pembesaran  
Kelenjar getah bening : tidak ada pembesaran
- 6) Dada  
Jantung : terdengar bunyi lup dup yang teratur  
Paru-paru : tidak ada ronchi atau weezing  
Payudara  
Simetris : simetris kanan dan kiri  
Areola : terdapat hiperpigmentasi pada areola kanan dan kiri  
Puting susu : menonjol kanan dan kiri dalam keadaan bersih  
Pembesaran : ada pembesaran  
Pengeluaran : belum ada pengeluaran colostrum  
Rasa nyeri : tidak ada rasa nyeri  
Lain-lain : tidak ada
- 7) Perut : Bentuk simetris, membesar sesuai dengan usia kehamilan, letak memanjang, tidak ada bekas luka operasi, keadaan bersih.
- 8) Punggung : Keadaan sedikit lordosis, karena titik gravitasi berpindah ke perut bagian depan.
- 9) Genetalia : (di berikan pertanyaan) ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bagian genitalia
- 10) Extermitas  
Atas : sirkulasi normal <2 detik, ridak ada pembengkakan, turgor baik, akral

hangat.

Bawah : sirkulasi normal <2 detik, tidak ada pembengkakan, turgor baik, akral hangat, reflek patella pada kedua kaki positif, tidak ada varises pada kedua kaki.

11) Mc Donald : 26 cm

DJJ : 143 kali/menit

TBJ :  $(TFU-12) \times 155 = (26-12) \times 155 = 2170$  gram

Hasil pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU pertengahan prosesus xyloideus dan pusat, usia kehamilan 31 minggu, pada fundus teraba bulat, lunak dan tidak melenting berarti bokong.

Leopold II : pada bagian kiri ibu teraba keras dan memanjang seperti papan yang berarti punggung janin (puki), pada bagian kanan ibu teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas

Leopold III : pada bagian bawah teraba bulat, keras dan melenting yang berarti kepala, saat dilakukan pemeriksaan kepala tidak bisa digerakkan berarti kepala belum masuk PAP jadi leopold IV tidak dilakukan

#### **A. : ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> usia kehamilan 30 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup, intra uterin, letak memanjang, posisi pu-ki, presentasi kepala, keadaan ibu dan janin baik.

## **P : PENATALAKSANAAN**

1. Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisinya saat ini baik, kehamilan ibu normal, janin yang dikandung ibu sehat, letak janin normal, kepala sudah masuk pintu atas panggul.
2. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan makanan bergizi seimbang, beragam dan dalam proporsi yang tepat dengan mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, vitamin. Makan makanan tinggi protein misalnya telur, hati ayam, ikan, daging, tempe. Sayur sayuran hijau dan buah buahan, susu, dan minum air putih minimal 8-10 gelas per hari.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi obat yang diberikan sesuai dengan dosis yaitu kalsium lactate 1x1 pada pagi hari, tablet sulfat ferosus dan vitamin C 1 x 1 pada malam hari sebelum tidur. Kalsium lactate 1200 mg mengandung ultrafine carbonet dan vitamin D berfungsi membantu pertumbuhan tulang dan gigi janin, tablet Fe mengandung 250 mg Sulfat Ferosus dan 50 mg asam folat yang berfungsi untuk menambah zat besi dalam tubuh dan meningkatkan kadar hemoglobin dan vitamin C 50 mg berfungsi membantu proses penyerapan Sulfat Ferosus.
4. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III agar sedini mungkin mendeteksi masalah atau komplikasi baik pada ibu maupun janin. Tanda bahaya kehamilan trimester III meliputi: penglihatan kabur, nyeri kepala hebat, bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar darah dari jalan lahir, air ketuban keluar sebelum waktunya, pergerakan janin dirasakan kurang dibandingkan sebelumnya. Jika ibu mengalami salah satu atau lebih tanda bahaya yang disebutkan ibu segera menghubungi petugas kesehatan dan datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan penanganan secepat mungkin.
5. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan seperti nyeri pinggang menjalar keperut bagian bawah, perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama, keluar lendir bercampur darah dari jalan



lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir. Apabila ibu merasakan salah satu tanda persalinan tersebut segera datang ke pelayanan kesehatan.

6. Menginformasikan dengan terperinci kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi rencana untuk memilih tempat persalinan, memilih tenaga kesehatan yang akan menolong ibu saat persalinan di fasilitas kesehatan, siapa yang akan menemani ibu saat persalinan, persiapan dana yaitu dana tabungan atau dana cadangan untuk biaya persalinan ataupun jaminan kesehatan, menyiapkan calon pendonor yang memiliki golongan darah sama dengan ibu, menyiapkan kendaraan untuk mengantar ibu ke fasilitas kesehatan serta menyiapkan keperluan ibu dan bayi saat persalinan seperti pakian ibu, pakian bayi, dan pembalut untuk ibu, serta KTP dan kartu jaminan kesehatan.

## **CATATAN PERKEMBANGAN KEHAMILAN**

Pengkajian 17 Desember 2022, Pukul :09.00 WIB di Rumah Ny.D

### **S: SUBJEKTIF**

1. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.
2. HPHT : 28 Februari 2023

### **O: OBJEKTIF**

1. Keadaan umum ibu : baik
2. Kesadaran : composmentis
3. Berat badan : 62 kg
4. TTV
  - a. Tekanan darah : 115/67 mmHg
  - b. Pernafasan : 20 kali/menit
  - c. Nadi : 80 kali/menit
  - d. Suhu tubuh : 36,6<sup>0</sup>C
5. Pemeriksaan fisik kebidanan
  - a. Payudara : simetris kanan kiri, tidak ada kemerahan, benjolan dan nyeri tekan, puting susu menonjol bersih, colostrum sudah keluar saat puting ditekan.
  - b. Palpasi
    - 1) Mc.Donald : 27 cm
    - 2) Leopold I : teraba bokong
    - 3) Leopold II : Puki
    - 4) Leopold III : kepala belum masuk PAP
    - 5) DJJ : 133 kali/menit
  - c. Ekstremitas : tidak ada oedema
6. Pemeriksaan penunjang
  - a. Hemoglobin : 12,9 gr/dl
  - b. Prrotein urine : Negatif
  - c. Reduksi urine (glukosa) : Negatif

#### **A : ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> usia kehamilan 31 minggu, janin tunggal, hidup, intra uterin, letak memanjang, posisi pu-ki, presentasi kepala, keadaan ibu dan janin baik.

#### **P : PENATALAKSANAAN**

1. Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisinya saat ini baik, kehamilan ibu normal, janin yang dikandung ibu sehat, letak janin normal, kepala belum masuk pintu atas panggul.
2. Menganjurkan untuk tetap meminum Tablet Fe, Vit C dan kalsium yang diberikan sesuai anjuran.
3. Menganjurkan tetap melakukan aktivitas seperti biasa, istirahat cukup dan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang seperti yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
4. Menjelaskan kembali tanda bahaya TM III, tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan yang telah dipersiapkan ibu.

## **ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN**

Pengkajian pada tanggal 01 Maret 2023, Pukul : 11.00 WIB Via WhatsApp

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu menghubungi lewat WA merasakan mules dan keluar lendir darah dari vagina. Saat ini umur kehamilan 39 minggu 1 Hari. Ibu langsung datang ke RSIA Ummi Khasanah Bantul. Berdasarkan pengkajian, keadaan umum ibu baik, TD : 110/80 mmHg, DJJ : 146x/menit, pembukaan 2 cm, hasil swab anitgen negatif. Pada pukul : 19.40 ibu merasakan air-air mengalir dijalan lahir dan merasa ingin mengejan dan saat diperiksa bidan sudah pembukaan lengkap 10 cm, ibu bersiap mengejan, pada pukul 20.00 bayi lahir jenis kelamin Perempuan langsung menangis dan dilakukan IMD. Plasenta ibu lahir lengkap, pengeluaran darah ibu normal dan perenium ibu dijahit dengan disuntikan obat (lidocain) ibu mengatakan perutnya masih terasa sedikit mules.

### **O: OBJEKTIF** : -

### **A : ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan persalinan normal

### **P: PENATALAKSANAAN**

Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu memberitahu ibu jika dirinya sudah mengalami tanda-tanda persalinan dan akan melahirkan, menganjurkan ibu untuk segera ke Rumah Sakit dan membawa perlengkapan serta dokumen yang telah dipersiapkan untuk bersalin.

## ASUHAN BAYI BARU LAHIR

Pengkajian pada tanggal 02 Maret 2023, Pukul : 13.00 WIB Via WhatsApp

### **S: SUBJEKTIF**

Bayi Ny.D lahir tanggal 01 Maret 2023 Jam 20.00 WIB secara normal Bayi Ny.D lahir langsung menangis, diberikan salep mata, injeksi Vit K, dengan berat lahir 2790 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 34 cm dan diberikan imunisasi yang pertama yaitu HB0, bayi langsung BAB dan BAK sesaat setelah dilahirkan.

### **O: OBJEKTIF** :-

### **A: ANALISA DATA**

Bayi Ny.D usia 0 hari BBLC CB SMK dalam keadaan sehat

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Memberi selamat pada ibu bahwa bayinya telah lahir dan sehat.
2. Memberi KIE pada ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi dengan mengenakan topi, sarung tangan dan kaki, dibedong atau diselimuti, dan mengganti pakaian basah sesegera mungkin.
3. Memberi KIE pada ibu untuk menyusui secara *on demand* dan maksimal 2 jam sekali.
4. Memberi KIE pada ibu perawatan bayi baru lahir.
5. Menjelaskan tanda bahaya pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusui, bayi kejang, bayi lemah dan hanya bergerak saat dipegang, nafas bayi cepat, bayi merintih terdapat tarikan dinding dada, pusar kemerahan bernanah berbau tidak sedap, demam, mata bayi bernanah, diare, kulit terlihat kuning, warna tinja bayi pucat, jika terjadi salah satu hal yang dijelaskan diatas ibu segera membawa bayinya ke petugas kesehatan terdekat agar segera mendapatkan penanganan.

## **CATATAN PERKEMBANGAN NEONATUS I**

Pengkajian pada tanggal 03 Maret 2023, Pukul : 14.00 WIB Via WhatsApp

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan anaknya aktif bergerak dan menangis kuat saat ini dalam kondisi sehat menyusu kuat.

### **O: OBJEKTIF :-**

### **A: ANALISA DATA**

Bayi Ny.D BBLC CB SMK usia 2 hari dalam keadaan sehat

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Menjelaskan kondisi bayinya saat ini sehat dan dalam keadaan baik.
2. Memberi KIE pada ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi dengan mengenakan topi, sarung tangan dan kaki, dibedong atau diselimuti, dan mengganti pakaian basah sesegera mungkin.
3. Memberi KIE pada ibu untuk menyusui secara *on demand* dan maksimal 2 jam sekali dan menjelaskan teknik menyusui yang baik dan benar.
4. Memberi KIE pada ibu perawatan bayi baru lahir terutama perawatan tali pusat yaitu dengan prinsip bersih dan kering tidak perlu diberikan bahan-bahan lain seperti betadine dan alkohol.
5. Mengulang kembali penjelasan tanda bahaya pada bayi agar ibu lebih paham yaitu bayi tidak mau menyusu, bayi kejang, bayi lemah dan hanya bergerak saat dipegang, nafas bayi cepat, bayi merintih terdapat tarikan dinding dada, pusar kemerahan bernanah berbau tidak sedap, demam, mata bayi bernanah, diare, kulit terlihat kuning, warna tinja bayi pucat, jika terjadi salah satu hal yang dijelaskan diatas ibu segera membawa bayinya ke petugas kesehatan terdekat agar segera mendapatkan penanganan.

## **CATATAN PERKEMBANGAN NEONATUS II**

Pengkajian pada tanggal 07 Maret 2023, Pukul : 09.00 WIB kunjungan rumah

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tali pusar bayinya sudah terlepas

### **O: OBJEKTIF** :-

### **A: ANALISA DATA**

Bayi Ny.D BBLC CB SMK usia 6 hari dengan keadaan sehat

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Menjelaskan kondisi bayinya saat ini sehat dan dalam keadaan baik.
2. Memberi KIE pada ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi dengan mengenakan topi, sarung tangan dan kaki, dibedong atau diselimuti, dan mengganti pakaian basah sesegera mungkin.
3. Memberi KIE pada ibu untuk tetap menyusui secara *on demand* dan maksimal 2 jam sekali.

## **CATATAN PERKEMBANGAN NEONATUS IV**

Pengkajian pada tanggal 04 April 2023, Pukul : 09.00 WIB kunjungan rumah

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan. Ibu menanyakan apakah saat ini bayinya sudah bisa di imunisasi untuk usia satu bulan dan itu termasuk imunisasi apa. Lalu pada tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB bayi dibawa ke Puskesmas untuk melakukan imunisasi BCG, BB 4000 gram, suhu : 36,5<sup>0</sup>C dan telah dilakukan penyuntikan imunisasi oleh Bidan.

### **O: OBJEKTIF** :-

### **A: ANALISA DATA**

Bayi Ny.DS usia 1 bulan 3 hari dalam keadaan sehat dan telah dilakukan imunisasi BCG

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa imunisasi BCG sudah dapat dilakukan dan batas maksimal pemberian 2 bulan pasca bayi lahir seperti yang tertera pada buku KIA. Menjelaskan bahwa imunisasi BCG merupakan imunisasi dasar lengkap untuk mencegah penyakit TBC, bayi akan disuntikan dilengan kanan atas dan akan timbul seperi bisul dan ibu tidak perlu khawatir serta tidak boleh dipencet dan dibiarkan saja namun jika bekas suntikan kemerahan dan melebar timbul nanah maka segera bawa bayinya ke petugas kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan.
2. Menganjurkan pada ibu untuk tetap memberikan ASI kapanpun bayi mau.
3. Mengingatkan pada ibu untuk memperhatikan jadwal kunjungan ulang imunisasi selanjutnya.



## **ASUHAN KEBIDANAN NIFAS I**

Pengkajian pada tanggal 01 Maret 2023 Via WhatsApp

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan dalam kondisi sehat dan sudah melahirkan serta saat ini ibu masih di ruang perawatan. Ibu mengatakan masih merasa nyeri di luka jahitan pereniumnya saat berjalan. Saat ibu meraba perutnya kontraksi rahim keras dan ASI masih sedikit yang keluar. Berdasarkan hasil pemeriksaan TD 115/80 mmHg, TFU sesuai. perdarahan yang keluar berwarna merah (lochea rubra) dalam batas normal. Ibu mengatakan diberikan Vit A berwarna merah dan amoxicilin serta paracetamol dan juga Tablet Fe.

### **O: OBJEKTIF** :-

### **A: ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun P1A0 post partum 6 jam normal.

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Memberi selamat pada ibu sudah berhasil melalui persalinannya.
2. Memberi KIE pada ibu untuk makan bergizi seimbang dan jangan berpantang makan
3. Memberi KIE pada ibu untuk menjaga kebersihan area genitalia dengan membasuhnya dari depan kebelakang dan mengganti pembalut.
4. Menganjurkan ibu agar ibu beristirahat setelah bersalin, dan memberi pengertian pada ibu, apabila kurang istirahat dapat menyebabkan produksi ASI kurang, proses kembalinya rahim keukuran semula berjalan lambat sehingga dapat menyebabkan perdarahan.
5. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya nifas seperti perdarahan, tidak nafsu makan yang lama, lochea berbau busuk, sakit kepala, pengecilan rahim yang terganggu, nyeri pada bagian perut dan pinggul, pusing dan lemas yang berlebihan, suhu tubuh ibu lebih dari 38<sup>0</sup>C. Menganjurkan ibu untuk segera menghubungi petugas kesehatan segera bila menemukan tanda-tanda bahaya tersebut.

## **CATATAN PERKEMBANGAN NIFAS II**

Pengkajian pada tanggal 03 Maret 2023, Pukul : 16.30 WIB Via WhatsApp

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan saat ini sudah berada di rumah dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa tanpa hambatan, ASI nya hanya keluar sedikit dan payudaranya terasa begumpal tetapi tidak nyeri maupun kemerahan. Ibu makan 3 kali sehari dengan porsi cukup dan ibu tidak berpantang makanan dan minuman apapun, ibu minum 8-10 gelas sehari. Ibu mengatakan saat ini belum bisa mengkondisikan jam istirahatnya. BAK dan BAB tidak ada keluhan. Pada perut masih terasa keras dan terkadang terasa mules. Pengeluaran pervaginam darah merah (lochea rubra).

### **O: OBJEKTIF** : -

### **A: ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun P1A0 post partum hari ke-2 normal dengan ASI tidak lancar

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Menganjurkan ibu agar ibu beristirahat saat bayi tidur ibu ikut tidur, dan memberi pengertian pada ibu, apabila kurang istirahat dapat menyebabkan produksi ASI kurang, proses kembalinya rahim keukuran semula berjalan lambat sehingga dapat menyebabkan perdarahan.
2. Melibatkan keluarga dalam membantu ibu.
3. Mengajarkan ibu untuk melakukan latihan fisik ringan berupa berjalan kaki di sekitar rumah dan makan makanan tinggi serat (sayur dan buah), minum minimal 14 gelas sehari untuk memperlancar produksi ASI.
4. Menganjurkan ibu untuk makan makanan gizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, kentang, ubi), protein (telur, ikan, tahu, tempe, daging), vitamin dan mineral (sayur-sayuran hijau seperti daun kelor, katuk, bayam buah-buahan) dan minum air putih minimal 3-4 liter atau minimal 14 gelas

sehari. Dengan gizi seimbang akan dapat mempercepat proses produksi ASI sehingga ASI lancar dan kebutuhan ASI bayi terpenuhi.

5. Memberikan edukasi tentang cara menyusui yang benar. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan mengosongkan 1 payudara terlebih dahulu dan mengajarkan posisi menyusui yang baik yaitu meletakkan bayi pangkuan ibu dengan posisi ibu duduk dengan punggung bersandar rileks dan kaki tidak menggantung. Seluruh daerah hitam payudara (areola) harus masuk ke dalam mulut bayi.
6. Memberikan edukasi cara perawatan payudara pada ibu menyusui sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pada mandi pagi dan sore pada bagian areola serta puting tidak boleh disabun agar tidak kering yang mengakibatkan lecet saat menyusui. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu puting susu ibu dikompres menggunakan kapas yang telah diberi babyoil 3-4 menit kemudian diputar kearah luar agar bersih, lalu dilakukan pengurutan payudara beri babyoil pada kedua telapak tangan letakkan kedua tangan di antara kedua payudara menghadap kebawah mulai dari telapak tangan melingkar payudara dari bagian tengah ke arah atas ke samping kanan kiri selanjutnya menuju ke arah bawah lalu ke arah atas dan angkat kemudian lepaskan tangan dengan cepat ke arah depan sehingga tangan menyangga payudara dilakukan sebanyak 20 kali selama 5 menit. Langkah pengurutan kedua pastikan tangan sudah terlumuri babyoil lalu topang payudara kiri oleh telapak tangan kiri dan jari-jari tangan kanan saling dirapatkan, lalu buat gerakan memutar dengan dua atau tiga jari tangan kanan sembari menekan mulai dari pangkal payudara ke arah puting, lakukan hal yang sama pada payudara kanan. Langkah pengurutan ketiga pastikan tangan kembali dilumuri babyoil topang payudara kiri dengan telapak tangan kiri kepalkan jari-jari tangan kanan seperti menggenggam, kemudian dengan buku-buku jari tangan kanan mengurut payudara kiri dari pangkal ke arah puting dan lakukan gerakan sama untuk payudara kanan sebanyak 20 kali selama 5 menit. Langkah keempat berikan rangsangan payudara menggunakan kompres hangat dan dingin menggunakan waslap atau kain

secara bergantian selama 5 menit. Setelah selesai gunakan bra yang menopang payudara. ( Disampaikan menggunakan tutorial pada youtube)

7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya ibu nifas antara lain perdarahan dari jalan lahir, demam tinggi dengan suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ , nyeri kepala hebat, pengeluaran dari jalan lahir (lochea) berbau, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada tangan, wajah dan tungkai, sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara. Apabila ditemukan tanda bahaya segera ke petugas kesehatan.
8. Mengingatkan kembali ibu untuk menjaga personal hygiene dengan mengganti pembalut setiap 4 kali sehari tanpa menunggu penuh, cebok dari arah depan ke belakang dan menghindari menyentuh daerah luka jahitan perineum.

## **CATATAN PERKEMBANGAN NIFAS III**

Pengkajian pada tanggal 07 Maret 2023, Pukul : 09.00 WIB Kunjungan Rumah

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan saat menyusui ASI keluar lancar serta sudah lega bayinya selesai perawatan dan dapat pulang kerumah. Ibu dapat melakukan aktivitas normal, jahitan perineum sudah mengering. Pemenuhan nutrisi tidak ada keluhan. BAB dan BAK tidak ada keluhan. Pengeluaran darah kuning kecoklatan (lochea serosa).

### **O: OBJEKTIF** :

1. Keadaan umum ibu : baik
2. Kesadaran : composmentis
3. TTV
  - a. Tekanan Darah : 120/70 mmHg
  - b. Pernafasan : 20 kali/menit
  - c. Nadi : 80 kali/menit
  - d. Suhu tubuh : 36,8<sup>0</sup>C
4. Pemeriksaan umum : Pada mata konjungtiva merah muda tidak anemis sklera putih tidak ikterik, payudara simetris kanan kiri konsistensi lunak tidak ada kemerahan benjolan dan nyeri tekan, abdomen TFU pertengahan symphysis pusat, ekstremitas tidak ada tromboflebitis maupun oedema.

### **A: ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun P1A0 post partum hari ke-6 normal.

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Menjelaskan pada ibu untuk tetap memberikan ASI untuk bayinya dan melakukan perawatan payudara secara berkala agar tidak terjadi bendungan ASI.
2. Menganjurkan untuk memperhatikan nutrisi dan hidrasinya dan pola istirahat serta kebersihan dirinya.

## **CATATAN PERKEMBANGAN NIFAS IV**

Pengkajian pada tanggal 22 Maret 2023, Pukul : 11.00 WIB Via WhatsApp

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu saat ini dalam kondisi sehat tidak ada keluhan dan menanyakan berbagai informasi mengenai kontrasepsi yang tepat untuknya. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu menjelaskan secara terperinci macam-macam KB, cara kerja, efektivitas, kekurangan kelebihan, masa berlaku, efek samping dan sebagainya. Menggali lebih dalam riwayat penyakit atau keluhan yang pernah dialami klien dan dalam keluarga.

### **O: OBJEKTIF** :-

### **A: ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun P1A0 post partum 21 hari normal.

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Menjelaskan pada ibu mengenai tujuan penggunaan alat kontrasepsi yaitu untuk mengatur jarak kelahiran sehingga ibu tidak terlalu dekat jarak antar kehamilannya yang dapat berisiko terhadap kesehatan ibu dan bayi. Setelah masa nifas berakhir yaitu 6 minggu kesuburan ibu dapat kembali. Sehingga sebelum ibu melakukan hubungan seksual dengan suami sebaiknya ibu ber KB terlebih dahulu dan juga dikarenakan usia ibu sebaiknya memilih alat kontrasepsi yang tidak mengandung hormon agar saat setelah dilepas kesuburan ibu dapat kembali dengan cepat.
2. Menjelaskan pada ibu macam-macam jenis alat kontrasepsi, efektivitas, keuntungan dan kerugian, serta efek samping dari berbagai jenis alat kontrasepsi. Kemudian menganjurkan ibu untuk berdiskusi dengan suami tentang penggunaan KB apa yang akan digunakan.
3. Mengingatkan ibu untuk untuk kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan sesuai anjuran yang diberikan oleh bidan.

## **ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA (KB)**

Pengkajian pada tanggal 04 April 2023, Pukul : 10.00 WIB Kunjungan Rumah

### **S: SUBJEKTIF**

Ibu dalam keadaan sehat dan telah melalui masa nifasnya tanpa hambatan atau kendala yang berarti saat ini ibu belum mendapatkan haid serta sudah berunding dengan suami dan memantapkan akan menggunakan KB kondom dikarenakan usianya yang berisiko tetapi masih ingin memiliki anak kembali segera setelah 2 tahun.

### **O: OBJEKTIF :**

5. Keadaan umum ibu : baik
6. Kesadaran : composmentis
7. TTV
  - e. Tekanan Darah : 110/70 mmHg
  - f. Pernafasan : 20 kali/menit
  - g. Nadi : 85 kali/menit
  - h. Suhu tubuh : 36,7<sup>0</sup>C
8. Pemeriksaan umum : Pada mata konjungtiva merah muda tidak anemis sklera putih tidak ikterik, payudara simetris kanan kiri konsistensi lunak tidak ada kemerahan benjolan dan nyeri tekan, ekstremitas tidak ada tromboflebitis maupun oedema.

### **A: ANALISA DATA**

Ny.D usia 36 tahun P1A0 calon Akseptor KB Kondom

### **P: PENATALAKSANAAN**

1. Menghargai keputusan yang telah dibuat oleh ibu dan suami untuk menggunakan KB Kondom
2. Memberitahu ibu mengenai tata cara penggunaan kondom, kekurangan, kelebihan dan efektivitas alat kontrasepsi tersebut.

### INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Utami  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegay Reso / 16-04-1987  
Alamat : Tegay Reso, P.T. 06, Bartul.

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.


Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Mahasiswa

  
Linda Yohana

Klien

  
Dwi Utami



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : EFM Susmuyaton W, Amd-keb  
Instansi : Puskesmas/PMB-..... Imogiri 1

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Linda Yohana  
NIM : 107124522032  
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan  
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 12-12-22 sampai dengan 21-04-23

Judul asuhan: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D usia 36th  
6rb04 dg kehamilan normal di Puskesmas Imogiri 1.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25-05-23.....

Bidan (Pembimbing Klinik)



EFM Susmuyaton W, Amd-keb

okumentasi COC









